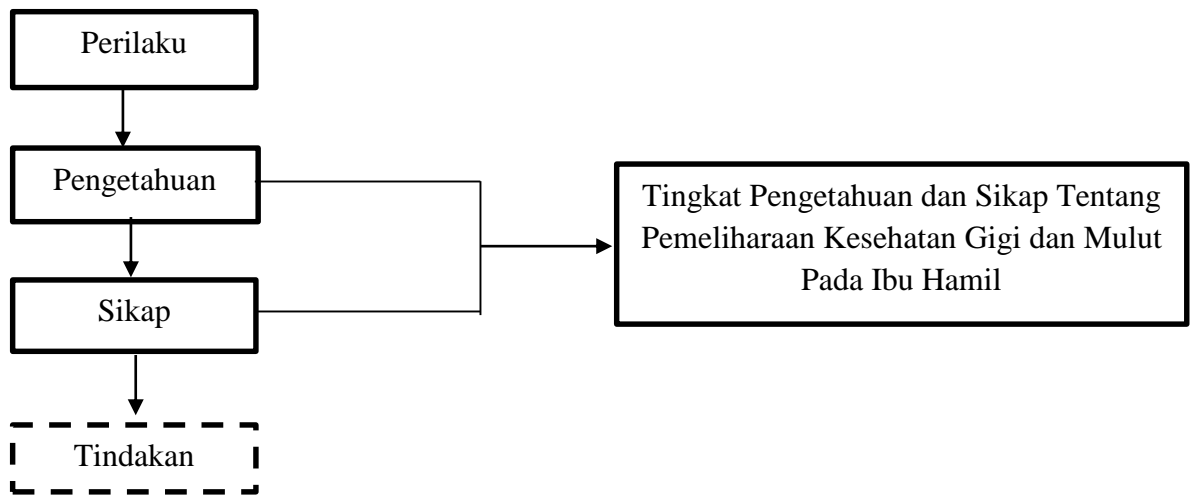


BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Menurut Benyamin Bloom (1908) dalam Notoatmodjo (2014). Perilaku dibagi kedalam 3 domain, ranah atau kawasan yakni: *kognitif* (pengetahuan), *afektif* (sikap) dan *psikomotor* (tindakan). Berdasarkan pernyataan di atas dapat di buat kerangka konsep penelitian sebagai berikut:



Keterangan : Variabel yang diteliti _____
 Variabel yang tidak diteliti - - - - -

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Ibu Hamil di Kecamatan Denpasar Barat Kota Denpasar Tahun 2021.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Berdasarkan kerangka konsep yang telah dibuat, agar dapat memudahkan pengukuran maka ditetapkan variabel penelitian yaitu pengetahuan dan sikap.

2. Definisi operasional

Tabel 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur
1	2	3	4	5
1	Tingkat Pengetahuan tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut	Kemampuan responden untuk menjawab setiap pertanyaan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil yang diberikan oleh peneliti pada waktu dilakukan penelitian. Hasil penelitian kemudian dikategorikan menurut Arikunto <i>dalam</i> Rismawan (2013) yaitu: Baik: nilai 76-100 Cukup: nilai 56-75 Kurang: nilai ≤ 56	Menggunakan Kuisisioner	Ordinal
2	Sikap tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut	Pendapat atau penilaian responden terhadap hal-hal yang berkaitan dengan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.	Menggunakan Kuisisioner	Ordinal

Hasil penelitian kemudian

dikategorikan menurut

Sriyanto (2019), yaitu:

1. Baik: nilai 28 - 40
 2. Sedang: nilai 15 - 27
 3. Buruk: nilai 0 – 14
-